

WNI

Mbah Hardi. Siapapun Presidennya nanti agar Mengayomi Wong Cilik

Heriyoko - JAKARTA.WNI.OR.ID

Jan 31, 2024 - 02:22



Mbah Hardi menanti penumpang di Pasar Pondok Bsmbu, Jakarta Timur

JAKARTA, Lebih dari 200 juta pemilih di dalam negeri akan mendatangi tempat pemungutan suara (TPS) pada 14 Februari 2024 untuk memilih presiden dan wakil presiden. Pemilihan legislatif juga akan digelar bersamaan pada hari yang sama.

Tiga pasangan capres-cawapres yang bertarung dalam Pilpres 2024 adalah pasangan nomor urut 1, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN); pasangan nomor urut 2, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming; dan pasangan nomor urut 3, Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Kampanye Pilpres 2024 telah dimulai sejak 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024 mendatang. Selama masa kampanye, Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggelar debat capres-cawapres sebanyak lima kali.

Masyarakat cemas polarisasi politik terjadi lagi dalam Pemilu 2024. Praktik pencemaran nama baik, fitnah, berita bohong, ujaran kebencian, dan politik identitas mewarnainya. Namun bagi Mbah Hardi gonjang ganjing politik hal yang lumrah saat pemilu.

Pengojek becak motor (Caktor) asal Karanganyar, Jawa Tengah menyatakan siapapun presidennya nanti agar mengayomi rakyat kecil.

"Tolong perhatikan pengojek Caktor agar tetap eksis moda transportasi tradisional ramah lingkungan" kata mbah Hardi Selasa (30/1/2024)

Mbah Hardi selalu siap mengangkut penumpang serta barang bawaannya dengan Caktor miliknya yang menjadi sumber mata pencaharian meskipun harus bersaing dengan moda transportasi modern seperti ojek online.

Moda transportasi unik yang hanya beroperasi di sekitar Pasar Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, masih ada peminatnya terutama Ibu rumah tangga yang belanja di pasar.

Dahulu, Caktor Pondok Bambu 10 unit. Namun, kian hari kian menyusut hingga saat ini yang tinggal berjumlah 3 unit. Faktor ekonomi, menjadi alasan para pengojek Caktor.(hy)